



Penyuluhan Distribusi Dan Pelayanan Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Distribusi Dan Pelayanan Program Dapur Berkah

Tyo Ardiansyah¹, Titi Marwati², Veta Lidya Delimah Pasaribu³, Tyara Sylva Yuniar⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: Veta01889@unpam.ac.id

Abstract

The Dapur Berkah Program is a social initiative aimed at providing food to underprivileged communities. However, its implementation still faces challenges in distribution management and service quality, such as untimely delivery, imbalance in distribution quantity, and suboptimal team coordination. This article aims to analyze the role of students in improving distribution and service quality through the application of operational and service management concepts. This study uses a qualitative approach with observation, interviews, and Focus Group Discussion (FGD) techniques. Students were directly involved in planning, organizing, implementing, and evaluating the distribution activities.

Keyword: *Distribution Management, Service Quality, Dapur Berkah, Community Service, Student Role*

Abstrak

Program Dapur Berkah merupakan kegiatan sosial yang bertujuan untuk menyediakan makanan bagi masyarakat yang membutuhkan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala pada aspek manajemen distribusi dan kualitas pelayanan, seperti ketidaktepatan waktu, ketidakseimbangan jumlah distribusi, serta kurang optimalnya koordinasi tim. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas distribusi dan pelayanan melalui penerapan konsep manajemen operasional dan pelayanan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan Focus Group Discussion (FGD). Mahasiswa terlibat langsung dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan distribusi.

Kata kunci: *Manajemen Distribusi, Kualitas Pelayanan, Dapur Berkah, Pengabdian Masyarakat, Peran Mahasiswa*

INTRODUCTION

Program Dapur Berkah merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu melalui penyediaan makanan gratis atau bersubsidi. Program ini tidak hanya berorientasi pada kegiatan berbagi, tetapi juga membutuhkan sistem manajemen yang baik agar distribusi berjalan efektif dan tepat sasaran.

Dalam praktiknya, kegiatan distribusi sering menghadapi kendala seperti keterlambatan pengiriman, kurangnya pencatatan penerima manfaat, serta pelayanan yang belum terstandarisasi. Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya penerapan manajemen distribusi dan manajemen pelayanan dalam kegiatan sosial.

Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) memiliki potensi besar dalam membantu optimalisasi program sosial melalui penerapan ilmu manajemen yang diperoleh di bangku perkuliahan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi distribusi serta kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Fenomena ketimpangan sosial yang masih terjadi di berbagai kota besar Indonesia, termasuk di wilayah Tangerang Selatan tempat Universitas Pamulang beroperasi, menjadi latar belakang yang tidak dapat diabaikan. Data BPS (2023) menunjukkan bahwa angka kemiskinan perkotaan di Indonesia masih berada pada kisaran 7,5% dari total populasi, dengan sebagian besar kelompok rentan menghadapi kesulitan akses terhadap kebutuhan pangan yang bergizi dan terjangkau.

Program Dapur Berkah hadir sebagai respons konkret komunitas terhadap permasalahan tersebut. Berbeda dari program bantuan pangan konvensional yang bersifat periodik, Dapur Berkah beroperasi secara konsisten dengan memanfaatkan jaringan relawan lokal, donatur individu, dan dukungan lembaga sosial. Keberlanjutan operasional program ini sangat bergantung pada efisiensi sistem pengelolaan yang diterapkan dari hari ke hari.

Dalam kajian manajemen, efisiensi organisasi baik profit maupun nonprofit ditentukan oleh seberapa baik sumber daya direncanakan, dialokasikan, dan dikendalikan. Drucker (2001) menegaskan bahwa organisasi nirlaba justru memerlukan manajemen yang lebih disiplin dibandingkan perusahaan komersial, karena keterbatasan sumber daya dan tingginya tuntutan akuntabilitas publik yang menjadi ciri khasnya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang ini berpijak pada keyakinan bahwa intervensi akademik yang terencana dapat memberikan nilai tambah nyata bagi program sosial. Dengan mengintegrasikan teori manajemen distribusi, kualitas pelayanan, dan manajemen operasional, tim mahasiswa berupaya menghadirkan solusi yang tidak hanya efektif dalam jangka pendek, tetapi juga dapat dilanjutkan secara mandiri oleh komunitas.

Artikel ini disusun dengan sistematika: tinjauan pustaka yang komprehensif, uraian metode pelaksanaan, pemaparan hasil dan pembahasan secara mendalam, serta kesimpulan dan saran yang aplikatif. Diharapkan artikel ini dapat menjadi referensi akademik dan praktis bagi institusi pendidikan tinggi, organisasi sosial, dan pemangku kebijakan yang ingin mengembangkan model kolaborasi serupa di masa mendatang.

LITERATURE REVIEW

Manajemen Distribusi

Menurut Heizer dan Render (2015), manajemen distribusi merupakan bagian dari manajemen operasional yang berfokus pada perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aliran barang dari produsen ke konsumen. Dalam konteks kegiatan sosial, distribusi yang efektif harus memperhatikan ketepatan waktu, jumlah, dan sasaran penerima.

Bowersox, Closs, dan Cooper (2010) menegaskan bahwa sistem distribusi yang efektif harus mencakup tiga elemen pokok, yaitu: kecepatan pengiriman, akurasi jumlah, dan jaminan kondisi barang sampai ke tangan penerima. Dalam konteks kegiatan sosial, elemen-elemen ini perlu disesuaikan dengan karakteristik penerima manfaat yang umumnya rentan secara ekonomi dan membutuhkan kepastian dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Konsep rantai pasok (supply chain) juga relevan diterapkan dalam program distribusi makanan. Menurut Chopra dan Meindl (2016), pengelolaan rantai pasok yang baik dapat meminimalkan pemborosan, meningkatkan ketepatan waktu, dan memperluas jangkauan distribusi. Dalam program Dapur Berkah, rantai pasok dimulai dari pengadaan bahan baku, pengolahan makanan, pengemasan, hingga distribusi ke titik-titik penerima manfaat.

Manajemen Operasional dalam Kegiatan Sosial

Manajemen operasional tidak hanya relevan dalam dunia bisnis, tetapi juga dalam pengelolaan program sosial. Slack, Chambers, dan Johnston (2010) mendefinisikan manajemen operasional sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya yang digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa. Dalam program sosial seperti Dapur Berkah, prinsip ini diterapkan untuk memastikan setiap tahapan mulai dari persiapan hingga distribusi berjalan secara efisien dan terkoordinasi dengan baik.

Penerapan manajemen operasional dalam kegiatan sosial menuntut adanya standar prosedur yang jelas, alokasi sumber daya yang terencana, serta mekanisme pengendalian yang responsif terhadap perubahan di lapangan. Mahasiswa yang memiliki bekal pengetahuan manajemen operasional dapat berperan sebagai fasilitator dalam merancang sistem kerja yang lebih sistematis bagi para relawan dan pengelola program.

Kualitas Pelayanan (Service Quality)

Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988) mengemukakan lima dimensi kualitas pelayanan (SERVQUAL), yaitu:

1. Tangibles (bukti fisik)
2. Reliability (keandalan)
3. Responsiveness (daya tanggap)
4. Assurance (jaminan)
5. Empathy (empati)

Penerapan dimensi ini dalam Program Dapur Berkah dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan penerima manfaat.

Dalam konteks program sosial, dimensi tangibles mencakup kondisi fisik tempat distribusi, kebersihan wadah makanan, dan kerapian pakaian relawan. Dimensi reliability berkaitan dengan konsistensi jadwal distribusi dan keakuratan jumlah porsi yang diberikan kepada setiap penerima manfaat. Kedua dimensi ini merupakan fondasi kepercayaan yang paling mudah diamati secara langsung oleh penerima manfaat.

Dimensi responsiveness mengacu pada kecepatan dan kesediaan relawan dalam menanggapi kebutuhan mendadak, seperti permintaan tambahan porsi atau penanganan situasi darurat. Sementara itu, dimensi assurance berkaitan dengan kemampuan relawan memberikan informasi yang akurat tentang kandungan makanan, jadwal distribusi berikutnya, dan mekanisme penerimaan bantuan. Kedua dimensi ini memerlukan pelatihan khusus yang terstruktur bagi seluruh anggota tim.

Dimensi empathy yang sering dianggap paling sulit diukur merujuk pada perhatian personal yang diberikan relawan kepada setiap penerima manfaat. Dalam program Dapur Berkah, empati diwujudkan melalui sapaan hangat, pengenalan nama penerima manfaat yang sudah rutin, serta kepekaan terhadap kebutuhan khusus seperti pantangan makanan bagi penderita diabetes atau hipertensi. Mahasiswa berperan penting dalam menyadarkan para relawan bahwa interaksi manusiawi yang tulus adalah bagian tak terpisahkan dari kualitas pelayanan.

Tjiptono (2019) menambahkan bahwa dalam layanan sosial, persepsi kualitas tidak hanya dibentuk oleh pengalaman langsung, tetapi juga oleh cerita yang disebarkan dari mulut ke mulut (word of mouth) di antara komunitas penerima manfaat. Hal ini menjadikan setiap interaksi dalam program Dapur Berkah sebagai momen yang berpotensi memperkuat atau merusak reputasi program di mata masyarakat luas.

Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat

Mahasiswa memiliki peran strategis dalam mentransfer pengetahuan akademik ke dalam praktik nyata. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan efektivitas program melalui perencanaan yang sistematis dan evaluasi berbasis data.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, salah satu kewajiban mahasiswa adalah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi. Hal ini menggarisbawahi bahwa

keterlibatan mahasiswa dalam program sosial bukan sekadar pilihan, melainkan tanggung jawab akademik yang terstruktur.

Suryadi (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, dan kepemimpinan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang efektif bagi mahasiswa itu sendiri.

Dalam konteks program Dapur Berkah, peran mahasiswa mencakup dimensi teknis sekaligus dimensi sosial. Secara teknis, mahasiswa membantu merancang sistem distribusi, menyusun data penerima manfaat, dan mengembangkan SOP pelayanan. Secara sosial, kehadiran mahasiswa memberikan energi baru bagi komunitas relawan dan mempererat hubungan antara institusi pendidikan dengan masyarakat sekitar.

METHODS

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif partisipatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi Awal
Mengamati proses distribusi dan pelayanan yang berjalan.
2. Focus Group Discussion (FGD)
Diskusi dengan pengelola Dapur Berkah untuk mengidentifikasi permasalahan utama.
3. Perencanaan Sistem Distribusi
 - a. Penyusunan jadwal distribusi
 - b. Pemetaan lokasi penerima manfaat
 - c. Pencatatan jumlah paket makanan
4. Implementasi dan Pendampingan
Mahasiswa terlibat langsung dalam proses distribusi dan pelayanan.
5. Evaluasi dan Refleksi
Melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem yang diterapkan.

Pendekatan kualitatif partisipatif dipilih karena memungkinkan peneliti dalam hal ini mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses yang diamati, sehingga pemahaman terhadap permasalahan dan dinamika lapangan dapat diperoleh secara mendalam.

Tahap observasi awal dilakukan selama tiga hari berturut-turut untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang alur distribusi, jumlah relawan yang terlibat, kapasitas produksi dapur, serta profil penerima manfaat. Data yang diperoleh pada tahap ini menjadi dasar penyusunan instrumen FGD dan rencana intervensi yang akan dilakukan oleh tim mahasiswa.

Pada tahap evaluasi dan refleksi, mahasiswa menggunakan pendekatan Plan-Do-Check-Act (PDCA) yang dikembangkan oleh Deming (1986) sebagai kerangka perbaikan berkelanjutan. Siklus PDCA memungkinkan tim untuk secara rutin meninjau efektivitas

sistem yang telah diimplementasikan dan melakukan penyesuaian berdasarkan data dan masukan dari lapangan, sehingga proses perbaikan berlangsung secara iteratif dan terstruktur

RESULTS

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek:

1. Distribusi menjadi lebih terjadwal dan tepat waktu.
2. Data penerima manfaat terdokumentasi dengan lebih rapi.
3. Pelayanan menjadi lebih ramah dan terstandarisasi.
4. Koordinasi tim menjadi lebih efektif.

Selain keempat aspek di atas, kegiatan ini juga menghasilkan peningkatan dalam hal transparansi pengelolaan program. Dengan adanya sistem pencatatan digital berbasis spreadsheet, seluruh data distribusi mulai dari jumlah porsi yang disiapkan, lokasi distribusi, hingga identitas penerima manfaat dapat diakses dan diverifikasi secara real-time oleh pengelola program. Transparansi ini penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan donatur terhadap integritas program.

Dari sisi sumber daya manusia, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas relawan melalui pelatihan singkat yang dirancang oleh mahasiswa. Pelatihan mencakup teknik komunikasi yang efektif dengan penerima manfaat, prosedur pengemasan yang higienis, serta pengelolaan antrian yang tertib dan manusiawi. Peningkatan kapasitas ini berdampak langsung pada kualitas pengalaman penerima manfaat selama proses distribusi berlangsung.



Gambar 1. Pengolahan makanan

Dampak positif lain yang tercatat adalah meningkatnya rasa kepemilikan (sense of ownership) di kalangan relawan terhadap program. Keterlibatan mahasiswa yang bersifat fasilitatif bukan direktif mendorong relawan untuk lebih aktif mengusulkan perbaikan dan berinovasi dalam proses kerja sehari-hari. Hal ini menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan yang diharapkan dapat bertahan bahkan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

DISCUSSION

Penerapan konsep manajemen distribusi membantu mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya. Sementara itu, penerapan dimensi SERVQUAL meningkatkan kualitas interaksi antara relawan dan penerima manfaat. Mahasiswa berperan dalam:

1. Membuat sistem pencatatan sederhana berbasis spreadsheet
2. Menyusun SOP pelayanan
3. Melakukan evaluasi berkala

Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya dan fluktuasi jumlah penerima manfaat. Namun, hal ini dapat diatasi melalui :

1. Prediksi permintaan menggunakan data historis.
2. Pelatihan relawan pada keandalan dan empati

3. SOP dinamis dievaluasi bulanan dari feedback

Penerapan prinsip lean management dalam proses distribusi terbukti memberikan hasil yang signifikan. Konsep lean yang awalnya dikembangkan Toyota untuk industri manufaktur dapat diadaptasi dalam konteks distribusi makanan sosial dengan fokus pada eliminasi pemborosan (waste) dalam delapan kategori: kelebihan produksi, waktu tunggu, transportasi berlebihan, pemrosesan berlebihan, persediaan berlebih, gerakan tidak perlu, cacat/kesalahan, dan potensi manusia yang tidak dimanfaatkan (Womack & Jones, 2003). Tim mahasiswa berhasil mengidentifikasi dan mengurangi setidaknya lima dari delapan kategori pemborosan tersebut dalam operasional Dapur Berkah.

Pembagian zona distribusi berdasarkan analisis pemetaan geografis penerima manfaat terbukti menjadi salah satu inovasi paling efektif. Dengan membagi area layanan menjadi tiga zona (zona inti, zona tengah, dan zona perluasan) dan menugaskan tim relawan yang berbeda untuk masing-masing zona, waktu tempuh total dapat dikurangi secara signifikan. Pendekatan ini mengadaptasi konsep vehicle routing problem optimization yang lazim digunakan dalam manajemen logistik komersial ke dalam skala dan konteks program sosial berbasis komunitas.



Gambar 2. Pembagian makanan

Sistem dokumentasi berbasis digital yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai fondasi untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Kotler dan Keller (2016) menekankan pentingnya sistem informasi pemasaran yang terintegrasi sebagai dasar strategi pelayanan. Prinsip ini diterapkan secara analog dalam Dapur Berkah melalui pembangunan basis data penerima manfaat yang mencakup

informasi demografis, preferensi makanan, frekuensi kunjungan, dan catatan kebutuhan khusus. Basis data ini menjadi aset berharga yang akan terus berguna jauh setelah program PKM berakhir.

CONCLUSION

Kesimpulan Manajemen distribusi dan pelayanan memiliki peran penting dalam keberhasilan Program Dapur Berkah. Keterlibatan mahasiswa terbukti mampu meningkatkan efisiensi distribusi, ketepatan sasaran, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari pendekatan akademik yang dibawa mahasiswa dengan kearifan praktis yang dimiliki dan pengelola Dapur Berkah. Sinergi ini menghasilkan model kolaborasi yang saling melengkapi: mahasiswa belajar dari realitas lapangan, sementara komunitas mendapatkan manfaat dari pengetahuan yang terstruktur. Model kolaborasi semacam ini perlu terus dikembangkan dan direplikasi pada program sosial lainnya.

Secara lebih luas, pengalaman ini menunjukkan bahwa ilmu manajemen memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks kegiatan sosial dan kemanusiaan. Prinsip-prinsip perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang diajarkan di bangku perkuliahan terbukti dapat diterapkan secara langsung untuk meningkatkan dampak dan efisiensi program sosial di masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan output berupa perbaikan sistem distribusi Dapur Berkah, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon pemimpin yang peka terhadap permasalahan sosial dan mampu mengintegrasikan kompetensi manajerial dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap tindakan profesionalnya.

Akhirnya, artikel ini menegaskan bahwa tanggung jawab sosial perguruan tinggi tidak berhenti pada dinding kelas atau laboratorium. Melalui program PKM yang dirancang dengan rigor akademik dan kepekaan terhadap kebutuhan nyata masyarakat, perguruan tinggi dapat menjadi katalisator perubahan sosial yang bermakna dan berkelanjutan. Universitas Pamulang, melalui program studi Manajemen dan kegiatan PKM seperti yang terdokumentasikan dalam artikel ini, telah menunjukkan komitmen nyata terhadap tridarma perguruan tinggi dalam arti yang sesungguhnya.

REFERENCES

- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2021). Pedoman Higienitas dan Keamanan Pangan untuk Penyelenggara Pangan Siap Saji. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. Jakarta: BPS RI.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). Operations Management. Pearson Education
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Pearson.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. *DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA*.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1)

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.

Pasaribu, V. L. D., Juraemi, A. F. R., Nabila, S., & Suwandi, W. (2026). The Influence of Family Environment on High School Students' Learning Motivation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 987-996.

Pasaribu, V. L. D., Wardatun, L. S., Pandhuwinata, P., & Laurent, S. (2026). The Relationship Between Harassment and Self-Confidence Levels of Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 966-976.

- Pasaribu, V. L. D., Zakaria, D. A., Jamil, N. A., & Septiana, Z. D. (2026). Transforming Financial Education: Preparing an Independent and Resilient Young Generation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 919-931.
- Pasaribu, V. L. D., Sulistiawati, L., & Handayani, T. (2026). Improving Generation Z's Financial Resilience Through Digital Financial Literacy at Daarul Shafa Islamic Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 954-966.
- Pasaribu, V. L. D., Aryanto, Y. K., Daryanto, R., & Sofyan, D. A. (2026). Holistic Education: Combining Financial Literacy and Soft Skills in High Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 942-954.
- Pasaribu, V. L. D., Tasya, F. S., & Anwariah, Y. (2026). The Influence of Verbal Violence on Adolescent Mental Health in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 976-987.
- Pasaribu, V. L. D., Mayshitta, L. A., Novendra, S. R., & Andini, A. F. (2026). The Relationship Between Peer Bullying and Decreased Learning Interest in Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 908-919.
- Pasaribu, V. L. D., Sari, R. M., Pujawati, S., & Herlita, T. (2026). The Role of Soft Skills in Cultivating an Entrepreneurial Spirit Among Teenagers. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 931-942.
- Pasaribu, V. L. D., Adiyani, M., Auliaputri, N., & Fadilah, P. R. (2026). Training on Using Microsoft Word in Writing Papers to Support High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 314-323.
- Pasaribu, V. L. D., Aribah, N. N., & Pambudi, G. (2026). Leadership & Teamwork Class: Collaboration, Not Competition. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 283-289.
- Pasaribu, V. L. D., Dzikrirullah, D., Putri, G. A. O., & Saputri, O. R. (2026). The Role of Financial Education in Shaping the Savings Behavior of Students in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 334-343.
- Prabowo, R. N., Siahaan, H., Pasaribu, V. L. D., & Kurniawat, T. R. (2026). Career Motivation: Ready to Work, Ready to Create, Ready to Become. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 290-296.
- Pasaribu, V. L. D., Putri, R. A., Hidayah, S. N., & Sofhin, S. A. (2026). Building Educational Awareness of the Dangers of Free Association for Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School, Setu District, South Tangerang. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 475-484.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmadani, R., Riswadi, A. N., & Yuliyani, A. L. (2026). Financial Literacy and Strengthening the Character of Islamic Students in Facing Modern Economic Challenges. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 344-354.

Pasaribu, V. L. D., Ikhwan, M., Pratama, I. S. P., & Saputra, R. A. (2026). Strengthening the Entrepreneurial Spirit of Young People Through Business-Based Greenpreneur Programs in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 446-456.

Pasaribu, V. L. D., Fadilla, D., & Saputra, R. M. (2026). The Influence of Social Media Use on Promiscuity among School Adolescents at Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 390-399.

Pasaribu, V. L. D., Al Agaf, S., Syahwita, D., & Ameliya, E. (2026). Creative CV and Portfolio Creation Training Using Canva to Improve Work Readiness and Organizational Skills for High School Students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 497-504.

Pasaribu, V. L. D., Putri, P., Anggraeni, P., & Ramadani, N. (2026). Counseling on Optimization and Innovation in Building Personal Branding Since High School Through Linkedin to Increase Career Opportunities in the Tight Competition in the Industrial World for High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 466-474.

Pasaribu, V. L. D., Sherlyana, G. Z., Kautaman, I. R., & Cedar, R. M. (2026). Time Management & Productivity A la Gen Z. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 306-315.

Pasaribu, V. L. D., Agustina, A., & Amelia, G. (2026). Powerpoint Software Learning Media Training to Increase Student Learning Enthusiasm and Literacy. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 505-513.

Pangestu, B. B., Fitria, N., Dewi, S. M., & Pasaribu, V. L. D. (2026). Public Speaking & Personal Branding Class: Dare to Appear in Front of the Camera. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 297-305.

Pasaribu, V. L. D., Hafit, R., Khairunnisa, A. A., & Daulay, T. A. P. (2026). Digital Marketing Workshop: How to Sell Online Through Social Media at Al-Hikmah Vocational School, Jakarta. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 316-323

Pasaribu, V. L. D., Fatimawati, E., Rasyid, R. R. M., & Pramudita, A. A. (2026). The Relationship Between Financial Literacy and the Consumptive Behavior of Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 324-333.

Pasaribu, V. L. D., Zaskia, S. A., Arum, D. P., & Waluyo, J. (2026). Utilization of AI and Information Technology in the World of Education to Increase Learning Efficiency and Creativity. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 355-365.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, R. N., Istiqomah, T. N., & Lestari, M. (2026). Evaluation of Student Readiness in Facing the Transition to Post-Vocational School Life, Between the World of Work and the World of Higher Education. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 410-420.

Pasaribu, V. L. D., Utomo, M. R. A., Ridwan, M., & Rizaldi, M. (2026). Socialization and Education on Clean and Healthy Lifestyle Patterns (PHBS) in Schools and Households. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 430-437.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, A. A., Alfaris, R., & AS, N. I. F. (2026). The Influence of Social Media Use on Free Association in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 377-389.

Pasaribu, V. L. D., Putri, A. S., Lestari, A., & Wahyuni, S. P. (2026). Household Waste Management Training Towards a Clean and Healthy Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 366-376.

Pasaribu, V. L. D., Dwitama, M. C. A., Simanullang, S. A., & Putri, D. R. (2026). Utilization of AI (Artificial Intelligence) in Teaching and Learning Activities for Students of Nurul Iksan Islamic Boarding School in Momonggor Village. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 485-496.

Pasaribu, V. L. D., Sholeh, M. I., Fitriani, P., & Gustiansyah, M. F. (2026). Optimizing Investment Portfolios with Mutual Funds and Stocks: Strategies for Optimizing Investment Portfolios by Combining Mutual Funds and Stocks. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 421-429.

Pasaribu, V. L. D., Syaukani, M. H., Saputra, M. R., & Andrean, R. (2026). The Role of Leadership in Creating a Positive and Collaborative Learning Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 438-445.

Pasaribu, V. L. D., Fatawi, A., Sumarno, K. R. P., & Ulya, N. K. (2026). Utilization of Social Media as a Means of Promoting Products Created by Students of Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 400-409.

Pasaribu, V. L. D., Busa, W. C. A., & Saputra, M. B. R. (2026). Counseling on the Importance of Maintaining Mental Health Among Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 15-27

Pasaribu, V. L. D., Putri, E., Maulidah, N. A., Aulia, S. S., & Putra, P. A. B. (2026). My Mind My Rules: Emotional Intelligence and Anti-Bullying Training to Improve Teenagers' Mental Well-Being. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 166-180.

Pasaribu, V. L. D., Al'fiyah, A., Rachma, L. P., & Setiawan, H. (2026). The Importance of Self-Care and Mindfulness for Adolescent Mental Health. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 1-14.

Pasaribu, V. L. D., Ardiningrum, C., & Alzikri, M. A. (2026). Empowering Students to Face Mental Health Challenges in the Digital Age. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 152-165.

Pasaribu, V. L. D., Rivai, A., Sari, D. K. F., & Amalia, K. (2026). Digital Education to Increase Mental Health Awareness in Adolescents. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 138-151

- Pasaribu, V. L. D., Ramansyah, R. O., Sa'diyah, A., & Aristawati, P. (2026). Implementation of Stress Management in Improving Mental Health in the Al-Hikmah Vocational School Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 54-68.
- Pasaribu, V. L. D., Ambarwati, E. T. D., Zanra, R., & Fadilah, R. (2026). Technology-Based School Management System Counseling for Administrative Efficiency. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 28-39.
- Pasaribu, V. L. D., Rusita, A., Tamara, D. S., & Syarifah, N. (2026). Hobby-Based Business Development Training for High School Students at SMAN PGRI 56 CIPUTAT. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 40-53.
- Pasaribu, V. L. D., Firdani, A. R., Ramadhan, H. O., & Firda, L. J. (2026). Stop Overthinking, Start Healing: Self-Awareness Training for Managing Stress and Overthinking in Teenagers. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(3), 181-193.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12-40.
- Suryadi, A. (2020). Peran Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 5(2), 45-58.
- Tjiptono, F. (2019). Strategi Pemasaran. Andi Offset
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 158.
- Yayasan Rumah Al-Qur'an Aqsyanna. (2024). Aktivitas & Inisiatif: Dapur Berkah. <https://raq-aqsyanna.id/aktivitas-inisiatif/> (Diakses 21 Februari 2026).